



Peran Kepemimpinan PAK Dalam Mempersiapkan Pemuda Kristen Batu Lilok Menuju Indonesia Emas 2045

Wilsye Claudia Malelak*

Sekolah Tinggi Ekumene Jakarta, Indonesia

Email: wilsyemalelak@sttekumene.ac.id

*Penulis Korespondensi wilsyemalelak@sttekumene.ac.id

Abstract. *The increasingly rapid development of technology and the lack of role models that can be role models for Christian youth who were born in an era where everything is ready instantly, this triggers a character that is difficult to form a habit and become a superior character not only intellectually but also spiritually who has an intimate relationship close to God so that the need for a study conducted using a case study approach in forming and preparing Christian youth Rote Ndao (Bokai- Batulilok village) to become a superior generation and ready to welcome the golden Indonesia in 2045 in terms of starting with relevant education that can build strong faith, understand Christian values, good character ethics, and ready to become a generation that brings agents of change towards the Golden Indonesia that is by bringing a bright light change to the world that is almost damaged thus, the current generations become Christian youth who bring back many souls and all for the sake of the glory of God himself and through leadership based on Christian religious education which also has a crucial role in achieving the success indicators of Christian youth who are more effective and able to contribute towards a superior Indonesia, namely the golden Indonesia 2045.*

Keywords: *Christian Youth; Formation of Superior Character; Leadership; PAK; Towards Golden Indonesia 2045.*

Abstrak. Perkembangan teknologi yang semakin pesat dan minimnya role model yang dapat menjadi teladan yang bagi pemuda kristen yang lahir pada zaman yang semuanya siap instan hal ini memicu karakter yang sulit untuk membentuk suatu kebiasaan dan menjadi karakter yang lebih unggul tidak hanya secara intelektual tetapi, juga secara spiritual yang mempunyai relasi yang intim dekat pada Allah sehingga perlunya suatu penelitian yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan studi kasus dalam membentuk dan mempersiapkan pemuda kristen rote ndao (Bokai- desa Batulilok) menjadi generasi yang unggul dan siap dalam menyongsong indonesia emas di 2045 dalam hal diawali dengan pendidikan yang relevan yang dapat membangun iman kuat, memahami nilai-nilai kristen, etika berkarakter yang baik, dan siap menjadi generasi yang membawa agen perubahan menuju indonesia Emas yaitu dengan membawa suatu perubahan cahaya terang bagi dunia yang hampir rusak dengan demikian, generasi-generasi saat ini menjadi pemuda-pemudi kristen yang membawa kembali banyak jiwa dan semuanya untuk kepentingan kemuliaan Allah sendiri serta melalui kepemimpinan yang berbasis pendidikan agama kristen yang juga memiliki peran yang krusial dalam mencapai indikator keberhasilan pemuda-pemudi kristen yang lebih efektif dan mampu dalam berkontribusi menuju indonesia yang unggul yaitu indonesia emas 2045.

Kata kunci: Kepemimpinan; Menuju Indonesia Emas 2045; PAK; Pembentukan Karakter yang Unggul; Pemuda Kristen.

1. LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan negara yang kaya akan berbagai corak dan ragam yang berada di dalamnya yang terus berlanjut bersesuaian dengan perkembangan zaman. Perkembangan zaman yang semakin berlanjut menuntut dalam menargetkan untuk mencapai suatu tujuan dalam menyongsong indonesia emas di tahun 2045 dalam upaya mencapai tujuan ini perlunya mewujudkan pembentukan pemuda-pemudi kristen yang memiliki pribadi berkompetensi unggul dan karakter yang bernilai nilai-nilai kristen. Menjadi generasi yang berkompetensi unggul dan berkarakter baik yaitu generasi yang memiliki cara berpikir pengetahuan yang baik namun, tidak hanya memiliki pengetahuan yang baik tetapi juga memiliki karakter,

keterampilan dan spiritual yang baik dengan demikian, pendidikan yang menyeluruh adalah pendidikan yang mencakup secara keseluruhan aspek dalam upaya mencapai suatu tujuan tertentu (Sudirman et al., 2025).

Di Indonesia bagian selatan terdapat suatu pulau terpencil yaitu pulau Rote Ndao dan terdapat banyak desa-desa kecil yang berada di dalam pulau tersebut salah satunya merupakan desa Batulilok yang merupakan bagian dari kecamatan pantai baru, pemuda-pemudi berada di desa batulilok belum mengenal dan berproses dalam mencapai tujuan menyongsong Indonesia Emas karena, kurangnya pemahaman dan role model berkaitan dengan bagaimana membentuk generasi yang mestinya unggul tidak hanya dalam berprestasi tetapi juga etika dalam berkarakter yang menjadi pondasi dalam menghadapi berbagai perubahan dan tantangan di tengah perubahan zaman maka diperlukan kepemimpinan yang tidak hanya memikirkan situasi keadaan saat ini tetapi bagaimana mempersiapkan segala sesuatu untuk masa depan dalam menyongsong Indonesia Emas di tahun 2045 yang nantinya akan segera tiba (MESSAKH & DJAHA, 2023).

Kepemimpinan dalam pendidikan agama Kristen sangat diperlukan dalam membantu dan mendorong bagaimana membentuk karakter pemuda-pemudi Kristen yang unggul dan secara komprehensif dengan demikian adanya kepemimpinan yang dimulai dari sekolah atau ruang kelas yaitu tidak hanya secara utuh menyampaikan ajaran agama selain juga mampu dalam membimbing membentuk karakter siswa yang dapat menjadi pemuda-pemudi yang berkarakter kokoh, kuat yang berdasar pada dasar pondasi yang benar, dalam konteks menyongsong Indonesia Emas di tahun 2045 pendidikan agama Kristen menjadi dasar utama dalam mencapai keberhasilan dalam mendidik atau mengajarkan generasi-generasi saat ini ataupun pemuda-pemudi yang tidak hanya cerdas secara intelektual melainkan juga dalam hal membentuk karakter yang mencerminkan nilai-nilai Kristen dan sesuai dengan pengajaran agama yang telah diterima. Di sekolah guru memiliki value mampu dalam menunjukkan bagaimana menjadi seorang pemimpin yang relevan, inovatif dan menjadi penggerak yang membawa suatu perubahan dalam menghadapi berbagai situasi di masa depan (Elisa et al., 2022).

Dalam mempersiapkan pemuda-pemudi Kristen di Rote Ndao menyongsong Indonesia Emas pada masa yang mendatang jika melihat situasi di daerah tersebut pendidikan agama Kristen belum memahami apa yang menjadi dasar dan indikator keberhasilannya dalam dunia pendidikan apabila dilihat dari bagaimana kepemimpinan gereja yang biasa-biasa saja sehingga pemuda-pemudi tidak mengalami pertumbuhan rohani yang bisa mengubah cara pola pikir yang jauh lebih baik dari sebelumnya sehingga dari masalah yang di cermati maka muncul

suatu pemikiran dalam hal suatu strategi sebagai pembentukan baru yang membawa perubahan bagi generasi-generasi yang sekarang untuk masa depan yang lebih baik di arus perubahan zaman (Tarore et al., 2023).

Dalam kepemimpinan yang sejati tidak terletak pada pangkat atau jabatan yang ada pada diri seseorang melainkan bagaimana seseorang dapat membawa perubahan yang baik bagi orang lain yang berada di sekitarnya dan mencapai tujuan bersama dengan efektif. Menurut Blanchard kepemimpinan merupakan cara berpikir yang mengalami perubahan dalam mencapai suatu tujuan oleh karena itu, pemuda-pemuda kristen memiliki kepemimpinan yang pembentuk atau sebagai role model untuk mengalami perubahan mindset dan attitude yang baik seperti yesus sebagai dasar pusat role model yang sejati (Saputra & Serdianus, 2022b).

Dengan demikian pentingnya dalam mengkaji peran pendidikan agama kristen secara komprehensif sebagai kepemimpinan yang mempersiapkan pemuda kristen yang berada di desa Batulilok dalam menghadapi tantangan perubahan zaman dan visi dalam berpartisipasi untuk mewujudkan indonesia emas di tahun 2045. Pendidikan agama kristen sebagai pembentukan pembentukan spiritualitas dalam menanamkan nilai-nilai dasar kepemimpinan yang penuh kasih, integritas yang kuat, kokoh relevan dan transformatif (Tana Shah et al., 2021).

2. METODE PENELITIAN

Dalam penulisan artikel ini, penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk memberikan pemahaman atau solusi dari masalah yang terjadi dan membawa perubahan yang efektif dalam menyongsong indonesia Emas 2045 dengan mengumpulkan data dan mencari sumber dari beberapa literatur atau kajian pustaka seperti book, artikel jurnal, *pustaka library*, dan sebagainya. Berdasarkan judul yang diangkat “*Peran pendidikan agama kristen sebagai kepemimpinan dalam mempersiapkan pemuda kristen Rote Ndao menuju indonesia emas 2045*” peneliti menggunakan pembahasan yang mendalam untuk mengarah pada analisis fenomena melalui hasil tinjauan peneliti (Tamera et al., 2024).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Definisi PAK

Pendidikan agama kristen (PAK) dalam bahasa inggris *christian religious education* yang merupakan pondasi dalam mengajar, mendidik, membimbing peserta didik untuk mengenal kebenaran nilai-nilai kristen. dalam pengajaran pendidikan agama kristen memiliki dasar sebagai segala sumber kebenaran yang mutlak yaitu Alkitab yang merupakan kitab suci

orang kristen yang berfokus pada pengajaran akan pribadi Tuhan Yesus Kristus sendiri dan bapanya di surga. Dalam pengajaran pendidikan agama kristen tidak hanya berkaitan dengan bagaimana para pemuda-pemudi yang memiliki pengetahuan yang luas mengenai Alkitab tetapi juga pendidikan agama kristen menjadi media dalam membawa perubahan dalam membentuk pembiasaan karakter yang penuh kasih, etika yang baik seperti Kristus (Naibaho & Pakpahan, 2024).

Pendidikan agama kristen (PAK) mencakup pembelajaran yang secara lengkap yang dimulai dari pembelajaran secara kognitif dan juga mencakup pembentukan moral dan karakter yang baik. Dengan adanya pendidikan agama kristen pemuda-pemudi kristen dapat belajar dan mulai mengubah cara pembiasaan sehari-hari yang “kurang baik” menuju pada karakter yang lebih baik dan belajar dalam mengenal semua karya Tuhan Yesus dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari (Sianipar, 2023). Pendidikan agama kristen memiliki beberapa peran penting di sekolah kristen dalam membentuk pemuda-pemudi kristen yang memiliki pemahaman yang mendalam yaitu sebagai berikut yang *pertama*, pendidikan pendidikan agama kristen sebagai *pengasuh*, dalam membimbing pemuda-pemudi bertumbuh ke arah yang lebih baik dan memberi hidup di lingkungan yang penuh dengan kasih dan mengenal Allah yang *kedua*, *memelihara*, artinya menjaga dan memperkuat kehidupan yang kokoh bertumbuh dalam komitmen iman yang teguh dan yang *ketiga*, *pembina* artinya membentuk dan mempersiapkan diri untuk menjadi pribadi yang memiliki iman yang kokoh, karakter etika kristiani (Tulangouw, 2022).

Ada beberapa peneliti lainnya mengemukakan juga mengenai definisi dari pendidikan agama kristen yaitu sebagai bentuk proses pembelajaran yang membimbing, dan mendorong peserta didik dan pemuda-pemudi kristen untuk memiliki pengetahuan dan hubungan yang intim serta mengalami pertumbuhan iman dan karakter (Budiyanto, A. D. (2023). Adapun yang mengatakan bahwa pendidikan agama kristen diartikan sebagai pengembangan identitas diri yang menuju pada identitas diri yang sesungguhnya berkenan sesuai dengan kehendak Allah (Dennett & Caruso, 2021). Selain itu juga pendidikan agama kristen sebagai sarana dalam kesadaran dan pengembangan spiritual dalam mengalami dan merasakan kehadiran Allah dalam kehidupan sehari-hari (Smith et al., 2024).

Dengan demikian pendidikan agama kristen menjadi dasar yang sangat krusial dan menjadi pusat dalam ranah pendidikan melalui guru sebagai pengajar dalam menanamkan nilai-nilai yang berlandaskan pada Alkitab sebagai pusat kebenaran dan gerakan visi dalam pendidikan, dengan tujuan mewujudkan generasi-generasi ataupun pemuda-pemuda yang

unggul dalam berprestasi dan menerapkan karakter yang mencerminkan kasih kristus serta lebih siap dalam menyongsong indonesia emas tahun 2045 secara efektif (Kiswanto, 2023).

Definisi Kepemimpinan kristen

Arti kata Kepemimpinan secara umum merupakan fondasi atau dasar dari suatu organisasi kata kepemimpinan merupakan kata dasarnya pemimpin sebagai pengarah atau pembimbing menjadi teladan untuk menggerakkan, memotivasi orang lain untuk sama-sama dalam mewujudkan visi atau tujuan yang besar dan bermanfaat (Kamilah et al., 2023). Dalam bahasa inggris kepemimpinan itu *leadership* yang merupakan proses dalam membimbing dan mengarahkan orang lain dalam suatu struktur organisasi dalam tujuan mencapai visi yang telah disepakati sebelumnya.

Kepemimpinan di lambangkan ibaratkan dalam permainan catur setiap bidang memiliki perannya masing-masing kemudian yang menjadi pemimpin adalah pemain yang menjadi pengarah atau yang menggerakkan kemana anak catur harus melangkah dengan strategi yang efektif dengan tujuan memperoleh kemenangan dengan demikian kepemimpinan merupakan kemampuan dalam melakukan strategi pengarah bagi orang lain di sekitarnya untuk mencapai tujuan bersama-sama. Dalam kepemimpinan tidak hanya mengandalkan jabatannya sebagai pemimpin dan tugas nya hanya perintah tidak namun, pemimpin selalu mendengar, memahami memberi dorongan, merancang strategi dalam mengayomi timnya, memberi sesuatu yang dibutuhkan dan menciptakan lingkungan setiap orang dpat berkembang (Nugroho et al., 2024).

Dalam konteks ini perlunya dalam memahami konsep pemimpin dan kepemimpinan merupakan dua yang hal berbeda yaitu bahwa pemimpin merupakan individu yang memiliki peran yang penting dalam memberikan motivasi atau pengarah bagi orang lain yang berada di garis depan dalam memikul tanggung jawab dan kemampuan dalam mengambil keputusan yang sangat penting contohnya seorang pelatih sepak bola yang mengarahkan, menyusun strategi bagi timnya untuk memperoleh kemenangan sedangkan kepemimpinan merupakan proses, kemampuan dari tindakan pemimpin dalam menggerakkan, gaya strategi yang dilakukan dalam mengarahkan orang lain dalam mencapai tujuan contohnya dalam kelompok belajar di sekolah disebut pemimpin itu ketua kelas yang merupakan individu yang dipilih menjadi ketua kelas namun, yang disebut dengan kepemimpinannya yaitu bagaimana ketua kelas berkolaborasi, mendengarkan pendapat dari anggota kelas dan memastikan semua tugas selesai dengan baik dan tepat waktu (*Kepemimpinan*, 2024) (*Pemimpin Dan Kepemimpinan Kristen*, n.d.)

Di pihak lain dapat terdapat makna kata kepemimpinan menurut para ahli lainnya yaitu menurut Warren Bennis kepemimpinan merupakan kemampuan dalam mewujudkan visi

menjadi suatu kenyataan dan seorang pemimpin harus mampu dalam mengarahkan timnya menuju visi yang tersebut. Dalam definisi ini menekankan pada pemimpin yang membimbing dalam mengarahkan kelompoknya. Selain itu Peter Drucker mengatakan bahwa kepemimpinan bukan berkaitan dengan bagaimana mendapatkan banyak pengikut namun, seorang pemimpin yang baik mampu dalam menciptakan lingkungan dimana setiap orang merasa dihargai, dan berkembang dengan baik. Sedangkan menurut John C Maxwell sebagai pemimpin yang sudah mengetahui, memahami jalan, akan menjadi pengarah dan petunjuk jalan bagi orang lain dalam hal ini penting integritas dalam suatu kepemimpinan (*Kep-Pni-01.Pdf*, n.d.).

Kepemimpinan kristen dalam konteks Alkitab menekankan pada pelayanan pemimpin (*servant leadership*) yang diajarkan oleh tuhan yesus kepada umatnya dalam matius 20: 26-28 menjadi pemimpin yang rendah hati dan kepemimpinan kristen juga merupakan seorang hamba yang dipanggil oleh Allah dengan tujuan melaksanakan segala tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan kehendaknya dengan membentuk karakter setiap pribadi seperti kristus dan menyelesaikan setiap tugas dan panggilannya. Dalam kepemimpinan kristen Yesus menjadi contoh nyata dalam pelayanannya sebagai hamba bagi pengikutnya dan memberi petunjuk bagaimana dalam memelihara umatnya dalam kasih, kerendahan hati dan bukti pelayanannya yang nyata bagi semua umat ciptaannya (Yohanes 13:12-15) (Saputra & Serdianus, 2022a)

Adapun beberapa tokoh yang mengemukakan mengenai definisi kepemimpinan kristen yaitu menurut John W.Gardner mengatakan kepemimpinan merupakan proses mempengaruhi atau menjadi teladan melalui proses dengan tujuan mencapai visi yang tujui yang dilakukan oleh pemimpin dan para pengikutnya. Garry Wills kepemimpinan merupakan mengarahkan orang lain menuju tujuan yang diperjuangkan secara bersama-sama sedangkan menurut George Barna mengatakan seorang pemimpin adalah orang yang mengarahkan orang lain untuk mengarah pada tujuan yang sama. Dengan kepemimpinan merupakan kepemimpinan yang secara spesifik berakar pada landasan Alkitab dan Tuhan Yesus Kristus menjadi pusat teladan dalam mencapai tujuan yang besar dan mulia melalui setiap pelayanan membawa perubahan karakter bagi orang lain melalui bukti wujud nyata pelayanan dan mewujudkan karakter kerendahan hati, kasih terhadap orang lain (Sunarto, 2023).

Kepemimpinan agama kristen merupakan fondasi yang berlandaskan pada nilai-nilai kristian seperti kasih, kerendahan hati dan pelayanan yang dilakukan dalam ranah pendidikan ada seorang pendidik dalam konteks kristen yaitu guru pendidikan agama kristen yang memiliki tanggung jawab dalam setiap pelayanan nya dalam mengajarkan teori kristen namun, lebih dari hal pengajaran teori tetapi juga dalam hal pembentukan karakter yang baik karena guru pendidikan agama kristen dipanggil tidak hanya mengajarkan tentang doktrin saja,

melainkan juga menjadi sosok figur yang menjadi role model melalui karakter dalam kehidupan sehari-hari (*Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Pembentukan*).

Guru Pendidikan Agama Kristen

Definisi guru secara umum merupakan seseorang memiliki tugas dan tanggung jawab dalam mendidik, mengajar, membimbing peserta didik nya untuk mengalami pembaharuan pengetahuan dan karakter yang awalnya tidak tahu atau memahami sesuatu berubah menjadi memiliki pemahaman baru di sekolah. Guru menjadi pusat tombak dari menjadi keberhasilan dalam belajar karena guru dapat berinteraksi langsung dengan siswa saat pembelajaran di ruangan kelas. Berdasarkan undang-undang RI No. 14 Tahun 2005 mengenai guru dikemukakan bahwa “ seorang pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai peserta didik (No, n.d.).

Di sekolah peserta didik lebih memiliki banyak waktu berinteraksi dengan guru sehingga guru menjadi seorang pembina di sekolah dalam mengarahkan, memberi semangat, memberi ilmu untuk mempersiapkan masa depan yang baik. Menurut kamus besar bahasa indonesia (KBBI) seorang yang profesional yang bertanggung jawab dalam membimbing peserta didik untuk berkembang secara intelektual, emosional, maupun secara spiritual.

Di lain pihak guru sebagai seorang yang profesional yang tidak hanya melaksanakan tugas sebagai pengajar, guru dapat menjadi fasilitator, motivator dalam berjalanya proses belajar di sekolah serta guru dapat menjadi sosok yang bisa membawa perubahan bagi zaman melalui peserta didiknya sendiri (Nurhayati et al., 2025). Guru memiliki kemampuan dalam pedagogik dan memiliki kepribadian dalam melakukan sesuatu secara terstruktur dengan baik, guru menjadi pusat pengembangan semua potensi yang dimiliki oleh peserta didik dimulai dari, kognitif, afektif, emosional dan sampai pada relasi atau spiritualnya sendiri melalui perjalanan proses pembelajaran yang terus berkelanjutan (Hutabarat et al., 2025).

Jika dibahas secara mendalam lebih spesifik pada guru pendidikan agama kristen lebih mengarah pada pembentukan karakter yang berlandaskan pada iman kristen yaitu bahwa guru pendidikan agama kristen seorang sosok pemimpin dan teladan hal rohani dan memperkenalkan atau mencerminkan siapa sang pencipta serta semua karya nya dalam kehidupan manusia. Oleh karena itu, guru pendidikan agama kristen memiliki panggilan sendiri tidak hanya mengajar tetapi juga dalam hal pembentukan karakter yang unggul ini merupakan tugas dan tanggung jawab yang tidak mudah tetapi sangat mulia yang Tuhan percayakan dalam hidupnya. Peran guru pendidikan agama kristen yang telah dijelaskan bahwa tidak hanya sebagai pengajar semata namun, bisa menjadi seorang pemberita injil Allah untuk peserta didik

yang belum mengenal pribadi Allah sendiri melalui setiap pembentukan karakter yang mencerminkan akan pribadi Allah dalam proses kehidupan (Naibaho & Lumbantoruan, 2024).

Menurut beberapa Ahli yang mengemukakan tentang guru pendidikan agama kristen yaitu *pertama* menurut Joseph Stalin pendidikan sendiri merupakan senjata yang ampuh itu tergantung pada tangan memegang nya dan tujuannya diarahkan kepada siapa (Wahyuni, 2021). Yang *kedua* menurut Nur guru pendidikan agama kristen merupakan sebuah panggilan dari Allah untuk menjadi pembimbing dan teladan bagi peserta didik dengan demikian guru pendidikan agama kristen menjadi salah satu pemimpin rohani yang menjadi contoh bagi orang lain dan membentuk pribadi-pribadi yang siap untuk menghadapi segala perubahan zaman dan menjadi unggul dalam menyongsong indonesia emas 2045 (Simanullang & Naibaho, 2025). Guru pendidikan agama kristen di sekolah memiliki peran tugas dan tanggung jawab dalam membimbing peserta didik berikut ada beberapa perang penting adalah sebagai berikut; (Selan & Topayung, 2025).

Guru Pendidikan Sebagai Pengajar

Tugas utama seorang pendidik adalah mengajar, membimbing dalam konteks pendidikan agama kristen maka guru mengajar mengenai teori kristen dasarnya Alkitab sendiri dengan tujuan diperolehnya pengetahuan baru dan memahami akan karya Allah dan apa yang menjadi kehendaknya.

Guru Pendidikan Agama Kristen sebagai Pembentuk Karakter

Guru membimbing, membentuk karakter peserta didik yang mencerminkan karakter kristus melalui keteladanan hidup yang menyenangkan hati Allah bapa di surga.

Guru Pendidikan Agama Kristen sebagai Pemimpin

Guru sebagai pusat penggerak proses pembelajaran yang berlangsung melalui metode-metode yang sudah disiapkan maka, guru mampu dalam mengelola, mengendalikan setiap kegiatan proses belajar di ruangan kelas dengan efektif.

Guru Pendidikan Agama Kristen sebagai Pembimbing Rohani (Mentor)

Guru dapat menjadi pendamping bagi peserta didik menjadi tempat untuk orang lain bercerita dan mendapatkan motivasi baru yang menguatkan.

Guru pendidikan agama kristen sebagai pemimpin rohani

Guru menjadi pemimpin dalam kegiatan rohani menjadi contoh bagi orang lain dalam melayani Tuhan dan sesama yang di lingkungan sekitarnya.

Pemuda-pemudi Kristen Rote Ndao dan Tantangan Era 2045

Di daerah kabupaten rote ndao-desa Batulilok pemuda-pemudi kristen yang memiliki peran tidak kalah penting dalam pembangunan sosial, spiritual di wilayah daerah Bokai. Dengan adanya kehadiran pemuda-pemudi juga dapat diharapkan untuk membawa perubahan dalam mencapai visi indonesia emas 2045. Indonesia juga merupakan salah satu negara yang maju dengan adanya sumber daya yang baik, dalam hal intelektual, maupun spiritual dengan realita yang ada menimbulkan daya saing yang tinggi oleh karena itu untuk mewujudkan visi tersebut pemerintah di Nusa Tenggara Timur khususnya di kecamatan kabupaten rote ndao mengembangkan *human capital* sebagai landasan dalam mewujudkan visi indonesia emas 2045 dengan lebih berfokus pada peningkatan kompetensi, dan bertahan secara adaptif dalam menghadapi perubahan yang terus berubah (antaranews.com, 2024).

Dalam konteks rohani, generasi muda pemuda-pemudi Rote Ndao terlihat aktif dalam ikut berpartisipasi dalam kegiatan rohani dan dalam hal pembentukan karakter bupati Rote Ndao mengadakan seperti *Youth Camp NTT Christ* dengan tujuan dalam memperlengkapi para pemuda dalam melaksanakan amanat agung dari Tuhan Yesus Kristus, membekali kaum pemuda dalam membawa kabar baik dan membangun hubungan yang intim dengan Tuhan dan mengenal dan hidup dalamnya untuk selamanya (“Pj. Bupati Rote Ndao Kembali Membuka Kegiatan Youth Camp NTT Christ,” 2024). Selain itu majelis GPDI Nusa Tenggara Timur Rote Ndao juga menyelenggarakan perkemahan *Youth Camp NTT Christ* dengan tujuan untuk menjadi salah satu wadah dalam untuk pemuda-pemudi dapat bertumbuh dalam kerohanian dan membangun persekutuan yang erat secara bersama-sama (S.Th, 2025).

Pada era 2045, pemuda-pemudi menghadapi tantangan yang serius yaitu yang *pertama*, perkembangan digital, informasi cepat, adanya kecerdasan AI dapat menggantikan berpikirnya manusia maka dengan hal ini pemuda-pemudi kristen perlunya meningkatkan budaya literasi yang kuat dengan tujuan untuk memahami segala situasi yang terjadi dan bertanggung jawab dalam setiap cara penggunaan dengan baik dan bermanfaat yaitu pemuda-pemudi tidak kehilangan moral yang baik menjadi rusak dalam hal ini berdasarkan dari Dirjen Bimas Kristen kementerian agama RI mengatakan bahwa pentingnya untuk menekankan pada pentingnya keterampilan digital “cerdas dalam menggunakan teknologi” sehingga dalam perubahan zaman yang semakin terus berlanjut semua di lakukan sesuai dengan berlandaskan iman kristen (*Dirjen Bimas Kristen Dorong Remaja Pemuda Kristen Cakap Digital Menyongsong Indonesia Emas 2045 | Ditjen Bimas Kristen Kemenag RI*, n.d.)

Pendidikan menjadi salah satu fondasi dalam penentu keberhasilan generasi muda yang ada di daerah Rote Ndao daerah terpencil yang dimana daerah semua fasilitas dan akses

pendidikan yang terbatas, kurang nya sumber daya yang unggul di desa pedalaman sehingga lembaga perencanaan nasional nasional (Bappenas) menyuarakan untuk peningkatan akses pendidikan bagi semua masyarakat tanpa terkecuali dengan tujuan dalam rangka mewujudkan sumber daya manusia yang unggul untuk menyongsong indonesia emas 2045. Adapun tantangan perubahan zaman generasi muda harus mampu dalam menyeimbangkan terhadap kemajuan global dan tetap untuk konsisten tidak memudarkan etika nilai-nilai kristen dan moralitas dalam dunia (*Bappenas Encourages Education Transformation to Improve Indonesia's Human Resource Quality by 2045 | Kementerian PPN/Bappenas, n.d.*)

Dengan demikian pemuda-pemudi kristen juga memiliki peran yang baik dan perlu dibentuk dalam mencapai visi indonesia emas di masa yang akan mendatang melalui berbagai aspek sosial, moral, etika dalam kehidupan bermasyarakat kristen dan bergereja, pemuda-pemudi kristen tidak hanya sekedar menjadi generasi penerus bangsa yang di cintai namun, juga dapat membawa agen perubahan dalam kehidupan kristen yang memiliki kasih, hubungan yang intim dengan Tuhan, memiliki karakter yang beretika baik, serta mewujudkan indonesia yang memiliki pengetahuan yang luas, karakter yang berakhlak mulia (Farlim et al., 2024).

Menyongsong Indonesia Emas 2045

Indonesia emas 2045 merupakan tujuan yang besar bagi negara Indonesia di waktu yang akan datang nanti di tahun 2045 yang digambarkan sebagai negara unggul, makmur dan adil dikarenakan 2045 diperingati sebagai 100 tahun kemerdekaan Indonesia atau di sebut 1 abad kemerdekaan bangsa Indonesia. Untuk mencapai visi tersebut perlunya diperhatikan para generasi penerus bangsa zaman sekarang dan juga pendapatan sumber daya manusia dengan tujuan dalam mengembangkan fasilitas dan kualitas pendidikan yang memadai dan kreativitas yang bisa membuat terwujudnya visi tersebut di masa yang akan mendatang (Sitohang & Seldjatem, 2025).

Dalam beberapa penelitian yang dilakukan dalam tahun-tahun, menunjukan bahwa negara indonesia memiliki suatu kompetensi dalam upaya ikut serta dalam mencapai indonesia emas di tahun 2045 namun, terdapat juga dalam pihak penelitian lain menunjukan bahwa pemuda-pemudi kristen menghadapi tantangan yaitu terdapat akses pendidikan yang sangat lemah dikarenakan tidak tepat profesi yang seharusnya untuk mengajar, ketidakadaan teladan atau role model yang dijadikan sebagai panutan pemimpin, pembimbing dalam memberi suatu pencerahan yang baru tentang bagaimana kedepannya untuk membawa perubahan baru dan lebih siap dalam menghadapi rintangan yang akan datang di waktu depan nanti dengan demikian, sangat penting pemuda-pemudi dalam mengetahui, memahami yang menjadi visi

atau tujuan dari yang disebut dengan Indonesia emas dan bagaimana strateginya dalam mencapai tujuan tersebut (Meidianto, 2025).

Dalam upaya untuk bersedia menyongsong indonesia emas 2045, yang di perlu diperhatikan keaktifan pemuda-pemudi kristen saat ini di wilayah indonesia termasuk daerah terpencil seperti di pedesaan, salah satunya desa Batulilok melalui pemuda-pemudi yang berada di desa tersebut untuk tercapai pendidikan yang berkualitas tidak hanya melalui pendidikan yang secara umum atau secara formal namun, juga melalui bentuk pelatihan, rancangan strategi yang dilakukan dengan tujuan dalam menghadapi kesenjangan akses internet yang sudah tertinggal. Di Rote Ndao pemerintah mengadakan pemberdayaan bagi generasi muda melalui pelatihan keterampilan untuk mengembangkan kompetensi dan memperluas wawasan untuk menghadapi tantangan global ini menunjukkan suatu upaya pemuda-pemudi kristen bukan hanya saja terlibat dalam proses pendidikan yang formal melainkan juga sebagai bentuk agen perubahan yang memiliki karakteristik yang baik, inovatif untuk mencapai visi pada masa yang mendatang (Negara, n.d.)).

Pemuda-pemudi menjadi agen perubahan di masa akan datang dalam mempersiapkan diri untuk menyongsong indonesia emas di tahun 2045 dalam perubahan sosial seperti mengembangkan partisipasi dalam masyarakat dan menerapkan dalam lingkungan bermasyarakat sebagai bentuk kepedulian dan pembiasaan karakter yang permanen. Berdasarkan pada keagamaan generasi muda menjadi sosok teladan sebagai generasi yang memiliki tanggung jawab dan beretika, bermoral bagi sesama di sekitar, ciptakan lingkungan yang nyaman, penuh kasih rasa peduli terhadap seorang yang lain, memiliki keterampilan yang aktif dan imperatif dalam mencapai tujuan (Azmy et al., 2024).

Dalam menyongsong indonesia emas tidak hanya saja terletak pada pendidikan yang memadai, keterampilan yang inovatif tetapi juga tidak bisa terlepas dengan pembentukan karakter yang sesuai dengan nilai-nilai agama dan bentuk kepemimpinan yang rendah hati, saling dengar-dengaran hal ini juga menjadi sebuah aspek yang sangat penting dalam membentuk pemuda-pemudi kristen dalam menyongsong indonesia emas 2045. Dalam pembentukan moral, sekolah dan gereja berperan penting dalam pembentukan moral para generasi muda menjadi pribadi yang memiliki integritas yang kokoh dan memiliki karakter dan rasa kemanusiaan yang sosial yang tinggi sebagai fondasi dalam upaya mewujudkan Indonesia emas (Rahman Abdul et al., n.d.).

4. KESIMPULAN

Mencapai Indonesia emas 2045 merupakan visi yang diupayakan untuk tercapai di waktu masa depan hal dengan perlunya bimbingan, pendidikan yang relevan dalam hal pendidikan agama kristen memiliki peran yang krusial dalam mengajar, membentuk karakter yang berlandaskan pada nilai-nilai kristiani, etika yang baik menjadi yang utama di lingkungan bermasyarakat dan bernegara dan akan menjadi bekal di masa depan untuk menghadapi segala bentuk rintangan yang terjadi.

Selain, dalam membentuk karakter yang unggul dan baik pendidikan agama kristen juga memiliki peran yang penting menanamkan rasa tanggung jawab dan rasa profesional khususnya di kalangan pemuda-pemudi atau para generasi muda sebagai ujung tombak negara. Melalui setiap pengajaran nilai-nilai kristiani seperti kasih, dan lain-lain pemuda-pemudi kristen di bimbing menjadi pribadi yang memiliki semangat juang yang tinggi terhadap negara dan penuh cinta tanah air sendiri yaitu Indonesia dan bersedia dalam ikut serta dalam setiap kegiatan pelaksanaan dalam lingkungan masyarakat maupun negara hal ini, membawa pemuda-pemudi kristen tidak hanya memahami akan pengajaran kristen namun, dapat melaksanakannya dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara yang adil dan makmur.

Lebih lagi melalui pendidikan agama kristen yang diajarkan dapat membuat pemuda-pemudi kristen memiliki wawasan yang cukup luas dalam menghadapi perubahan global yang sangat kompleks oleh karena itu, generasi muda harus memiliki sikap toleran, memiliki sikap menghormati negara kebangsaan nya sendiri, dan siap mengikuti arus perubahan zaman tanpa mengabaikan iman yang dimiliki kepada sang pencipta sebagai bentuk cinta kasih orang beriman pada pemilik kehidupan, siap menjadi siap generasi yang menjadi pemimpin yang bertanggung jawab, tangguh dalam membawa Indonesia menuju pada Indonesia emas 2045.

Dengan demikian peran pendidikan agama kristen yang diajarkan oleh guru pendidikan agama kristen yang sangat penting dan membawa dampak yang positif bagi pemuda-pemudi kristen yang merupakan generasi penerus bangsa, menjadi pemimpin yang tangguh berlandaskan nilai-nilai kristen, etika moral yang baik di masa depan. Melalui pembentukan karakter pemuda-pemuda mampu dapat membawa perubahan dalam memajukan bangsa dan negara tercinta menuju pada Indonesia emas 2045 yang berakar pada pondasi yang kuat kokoh, bertanggung jawab, beriman, berkarakter dan menjadi pemimpin serta teladan bagi masyarakat dan berbangsa.

DAFTAR REFERENSI

- Hidayati, S.N. (2016). Pengaruh Pendekatan Keras dan Lunak Pemimpin Organisasi terhadap antaranews.com. (2024, November 13). *Menaker: "Human capital" kunci wujudkan visi Indonesia Emas 2045*. Antara News.
- Azmy, F., Sianipar, M., Sinambela, M. G., & Sinaga, R. (2024). Peran Pemuda Sebagai Agen Transformasi Sosial Dalam Pergerakan Nasional. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8, 17703–17708.
- Bappenas Encourages Education Transformation to Improve Indonesia's Human Resource Quality by 2045 | Kementerian PPN/Bappenas. (n.d.). Retrieved December 13, 2025,
- Budiyanto, A. D. (2023). *Pembelajaran Spiritual dalam...* - Google Scholar. (n.d.). Retrieved December 10, 2025,
- Dennett, D. C., & Caruso, G. D. (2021). *Just deserts: Debating free will*. John Wiley & Sons.
- Dirjen Bimas Kristen Dorong Remaja Pemuda Kristen Cakap Digital Menyongsong Indonesia Emas 2045 | Ditjen Bimas Kristen Kemenag RI. (n.d.). Retrieved December 13, 2025,
- Elisa, S., Agung, W., & Arifianto, Y. A. (2022). Profesional Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Kepemimpinan Kristen. *Sabda: Jurnal Teologi Kristen*, 3(1), 13–25.
- Farlim, V., Octavian, M., Angkasa Putra, S., & Aini, S. (2024). *Menatap Indonesia emas 2045*. Samudra Biru.
- Hutabarat, Y. R., Tangkau, J. E., & Tala, O. Y. (2025). The influence of financial literacy and the ability to prepare financial reports on the financial performance of micro, small and medium enterprises (UMKM) in Matani II District, Tomohon City. *The Contrarian: Finance, Accounting, and Business Research*, 4(1), 1–8.
- Kamilah, M., Mamduh, U., Damayanti, I. A., & Anshori, M. I. (2023). Ethical leadership: Literature study. *Indonesian Journal of Contemporary Multidisciplinary Research*, 2(4), 655–680.
- Kepemimpinan: Pengertian, Teori dan Perbedaanya - PPM School*. (2024, June 7). *Kep-pni-01.pdf*. (n.d.). Retrieved December 11, 2025,
- Kiswanto, H. (2023). Peran guru pendidikan agama kristen dalam pembinaan rohani siswa. *CARAKA: Jurnal Teologi Biblika Dan Praktika*, 4(1), 137–159.
- Meidianto, R. (2025). DECELERATION OF THE COMPETITIVENESS OF INDONESIAN YOUTH IN FACING DEVELOPMENT CHALLENGES TOWARDS A GOLDEN INDONESIA 2045. *Journal Research of Social Science, Economics & Management*, 4(10).
- MESSAKH, H. A., & DJAHA, A. S. A. (2023). Study of traditional village arrangement in Rote Ndao District. *Journal of Tourism Economics and Policy*, 3(2), 84–93.
- Naibaho, D., & Lumbantoruan, M. (2024). Pendidikan Agama Kristen: Peran Guru Sebagai Gembala dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Trust Pentakosta*, 1(1).
- Naibaho, D., & Pakpahan, G. N. (2024). Peran dan Tanggung Jawab Guru PAK Sebagai Pendidik Profesional Berdasarkan UU NO. 14 Tahun 2005. *Jurnal Trust Pentakosta*, 1(1), 32–41.

- Negara, K. S. (n.d.). *Peran Penting Generasi Muda untuk Menyambut Indonesia Emas 2045 | Sekretariat Negara*. Retrieved December 15, 2025,
- No, U.-U. R. I. (n.d.). *Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*.
- Nugroho, D., Fitriani, N. A., Sari, N. F. I., Rizky, A. A., Pariza, A. A., & Kurnia, A. S. (2024). KONSEP, TEORI, DAN KARAKTER KEPEMIMPINAN ORGANISASI. *Jurnal Rumpun Manajemen Dan Ekonomi*, 1(2), 111–121.
- Nurhayati, S., Judijanto, L., Wiliyanti, V., Januaripin, M., Winatha, K. R., Payung, Z., & La Abute, E. (2025). *Media dan Teknologi Pembelajaran*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Pemimpin dan Kepemimpinan Kristen*. (n.d.). OpenRead Reading & Notes Taking. Retrieved December 11, 2025,
- Peran Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Pembentukan...* - Google Scholar. (n.d.). Retrieved November 16, 2025, from
- Pj. Bupati Rote Ndao Kembali Membuka Kegiatan Youth Camp NTT Christ. (2024, April 10). *ROTENDA KAB.GO.ID*.
- Rahman Abdul, A., Saefullah, S., Jalaluddin Selamat, J., & Rowi Siti, S. (n.d.). MENIMBANG SUMBER DAYA MANUSIA DAN DAYA SAING GLOBAL MENUJU INDONESIA EMAS 2045. *MENIMBANG SUMBER DAYA MANUSIA DAN DAYA SAING GLOBAL MENUJU INDONESIA EMAS 2045*. Retrieved December 15, 2025,
- Saputra, T., & Serdianus, S. (2022a). Pelayanan Yesus Sebagai Teladan Kepemimpinan Transformatif Pendidikan Agama Kristen. *BONAFIDE: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 3(2), 252–273.
- Saputra, T., & Serdianus, S. (2022b). *PELAYANAN YESUS SEBAGAI TELADAN KEPEMIMPINAN TRANSFORMATIF PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN. BONAFIDE: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen*, 3 (2), Article 2.
- Selan, Y. K., & Topayung, S. L. (2025). Guru Pendidikan Agama Kristen: Pemimpin Kristen Tanpa Batas. *Sukacita: Jurnal Pendidikan Iman Kristen*, 2(3), 63–75.
- Sianipar, G. (2023). Implementasi Mengembangkan Kreativitas Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen. *REI MAI: Jurnal Ilmu Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 1(2), 75–91.
- Simanullang, L. A., & Naibaho, D. (2025). PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DALAM MENCIPTAKAN KEPERIBADIAN KRISTIANI SISWA PADA ZAMAN MODERN. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 4(1), 946–955.
- Sitohang, V., & Seldjatem, C. (2025). Peran Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Membentuk Emotional Quotient anak Generasi Alpha Menyongsong Indonesia Emas 2045. *Sabar: Jurnal Pendidikan Agama Kristen Dan Katolik*, 2(2), 73–88.
- Smith, H. S., Zettler, B., Genetti, C. A., Hickingbotham, M. R., Coleman, T. F., Lebo, M., Nagy, A., Zouk, H., Mahanta, L., & Christensen, K. D. (2024). The BabySeq Project: A clinical trial of genome sequencing in a diverse cohort of infants. *The American Journal of Human Genetics*, 111(10), 2094–2106.
- S.Th, H. K. (2025, July 3). Majelis Wilayah XI GPdI NTT Gelar Youth Camp Se Rote Ndao, Bupati Rote Ndao Beri Apresiasi. *Kanal Justitia*.

- Sudiman, F. S., Zebua, E. J. S., & Seldjatem, C. (2025). Kepemimpinan Guru PAK dalam Membentuk Kompetensi Diri Generasi Quantum Menuju Indonesia Emas 2045. *Jurnal Budi Pekerti Agama Kristen Dan Katolik*, 3(2), 01–15.
- Sunarto, S. (2015). Kepemimpinan Menurut Alkitab Dan Penerapannya Dalam Kepemimpinan Lembaga Kristen. *Te Deum (Jurnal Teologi Dan Pengembangan Pelayanan)*, 5(1), 95–116.
- Tamera, D. M., Rivela, A. L., Santoso, S., Sabdono, E., & Waruwu, A. T. M. (2024). Biblical Entrepreneurship: Dasar dalam Memulai Bisnis bagi Anak Muda Kristen Usia 18-25 Tahun. *CHARISMATA: Jurnal Teologi Pantekosta*, 6(2), 297–317.
- Tanashah, Y., Putrawan, B. K., Sutrisno, S., & Iswahyudi, I. (2021). Dampak Strategi Pembelajaran Lewat Visualisasi Dalam Pendidikan Agama Kristen Di Era Masyarakat 5.0. *Visio Dei: Jurnal Teologi Kristen*, 3(2), 281–303.
- Tarore, R. N., Tanashah, Y., Basuki, E., & Setiawan, R. (2023). Karakter Kepemimpinan Pemuda Kristen: Peran Pendidikan Agama Kristen Gereja Meningkatkan Kepemimpinan Spiritualitas. *Indonesian Journal of Religious*, 6(2), 129–140.
- Tulangouw, M. E. (2022). Pendidikan agama Kristen di sekolah. *Educatio Christi*, 3(2), 126–134.
- Wahyuni, S. (2021). *Peran guru pendidikan agama Kristen dalam membentuk karakter peserta didik*. Penerbit NEM.